



Home / Gaya Hidup

Seperti Apa Dampak Globalisasi Terhadap Kehidupan?



Elizabeth Antoinette Michella - Pewarta

Sabtu, 02 Sep 2023 12:22 WIB



Optika.id – Sungguh menarik bagaimana globalisasi telah mengubah setiap aspek dari kehidupan kita. Tidak dapat disangkal bahwa globalisasi telah memperluas berbagai bentuk budaya, ekonomi, teknologi, maupun komunikasi.

Terutama dengan pesatnya perkembangan teknologi, pertukaran informasi antar negara dapat bergerak dengan cepat lalu semakin cepat juga pertukaran budaya terjadi. Sehingga, sangatlah wajar jika muncul pertanyaan yang cukup mengherankan, "Dampak Globalisasi terhadap Kehidupan Kita: Terjadi Homogenisasi Budaya?"

Jika dilihat, jelas terlihat bahwa globalisasi berperan penting dalam menghidupkan keragaman budaya. Peluang pertukaran budaya tanpa batas memberikan peluang bagi kita seperti jendela untuk memahami dan membiasakan diri dengan budaya yang berbeda.

Hal ini memungkinkan kita untuk mempelajari adat istiadat, bahasa dan kepercayaan dari negara lain, sehingga menciptakan peluang untuk mengeksplorasi sudut pandang yang bervariasi terhadap banyak hal. Dengan memperoleh pemahaman yang menyeluruh, rasa toleransi yang mendalam dapat di implementasi, serta kemampuan untuk menghargai perbedaan kita.

Lalu ini berpotensi untuk menjadi sumber inovasi yang dapat memberikan pencerahan baru dalam bentuk perspektif dan pengetahuan. Hal ini juga mendorong kita untuk merangkul keberagaman secara menyeluruh, sehingga menghasilkan komunitas yang lebih harmonis. Selain itu, pertukaran budaya memainkan peran penting dalam proses ini.

Namun, dampak globalisasi ada yang menguntungkan dan merugikan. Sebab globalisasi mengarah pada penyebaran budaya dominan, seperti budaya Barat, sehingga dapat menghasilkan kehilangan keanekaragaman budaya lokal.

Jadi, salah satu dampak negatifnya adalah kecenderungan keseragaman budaya. Risiko menutupi identitas seseorang adalah nyata jika kita terlalu terpaku pada budaya asing, sehingga membuat kita meremehkan latar belakang budaya kita sendiri.

Dominasi media sosial dan kemajuan teknologi memperburuk masalah ini. Orang-orang dari berbagai penjuru dunia dapat berinteraksi dengan mudah berkat platform populer tersebut, seperti facebook, tiktok, Instagram, dan youtube. Akibatnya, kita memiliki gaya hidup yang serupa, dan standar budaya yang sama.

Seperti kita sekarang yang mengonsumsi musik, film, dan bahkan menggunakan merek produk yang sama walau berasal dari tempat tinggal yang berbeda. Terutama budaya korea yang sedang booming di kalangan generasi muda sekarang, contohnya k-pop group New Jeans, Le sserafim, Aespa dan juga IVE. Lagu-lagu mereka banyak disetel di mall dan foto iklannya dipajang di berbagai tempat publik.

Tak hanya itu, fashion orang korea juga dikenal dan ditiru oleh banyak masyarakat Indonesia. Sehingga, banyak dagangan baju yang mengimpor baju korea agar dapat menarik lebih banyak perhatian pembeli. Apalagi dengan adanya toko online, semakin gampang dan praktis untuk kita membelinya. Kita tidak bisa mengabaikan risiko yang timbul akibat mengasimilasi nilai-nilai dan praktik bersama.

Membiarkan hal ini terus berlanjut dapat menyebabkan hilangnya keragaman budaya, digantikan dengan satu budaya yang terhomogenisasi yang menghapus identitas unik masyarakat yang ada.

Homogenisasi budaya mungkin merupakan dampak buruk dari globalisasi, namun pendidikan dapat membantu mengurangi dampak negatifnya. Menekankan pemahaman lintas budaya dan menghargai atribut budaya yang berbeda merupakan aspek kunci dari pendidikan yang dapat membantu mempromosikan warisan lokal.

Selain itu, mendukung seniman lokal dan memupuk inisiatif budaya dapat mencegah munculnya budaya tunggal yang menyeluruh dan menjaga kekayaan keberagaman. Jangan khawatir, keragaman budaya tidak akan hilang dengan sendirinya.

Sebaliknya, mari kita lihat globalisasi sebagai instrumen yang dapat mendorong kemajuan keragaman budaya dengan cara-cara baru. Kita hidup dalam periode global yang saling terkait dan memberi kita peluang untuk membangun hubungan antar budaya, menjembatani kesenjangan pemahaman, dan melestarikan warisan budaya khas kita.

Keanekaragaman budaya merupakan suatu makhluk hidup aktif yang berkembang seiring berjalannya waktu. Inilah sebabnya mengapa globalisasi harus dipandang sebagai pendorong pertumbuhan ini.

Pertanyaan tentang bagaimana globalisasi mempengaruhi keragaman budaya merupakan topik yang mempunyai banyak segi. Meskipun ada kemungkinan terjadinya homogenisasi budaya sebagai akibat dari globalisasi, terdapat juga potensi pemahaman lintas budaya yang lebih besar.

Koneksi global dapat dimanfaatkan untuk melestarikan budaya lokal dan mengembangkan hubungan internasional yang lebih dalam. Globalisasi tidak harus merugikan keragaman budaya, namun sebaliknya, globalisasi dapat berfungsi sebagai platform bagi budaya untuk berinteraksi, berbagi, dan belajar satu sama lain.

Untuk mewujudkan itu, kita harus waspada dan jangan terpaku oleh satu budaya saja melainkan tetap melestarikan budaya sendiri agar tidak punah. Dengan bertindak secara cerdas dan bijaksana, kita dapat menjamin bahwa keberagaman kita akan tumbuh subur di dunia yang semakin terhubung.

Editor : Pahlevi

Tag :